

ABSTRAK

Semakin ketatnya persaingan antar perusahaan yang disebabkan oleh berkembangnya teknologi, ilmu pengetahuan, dan inovasi membuat perusahaan terpaksa harus melakukan perubahan dalam mengelola bisnis, sistem manajerial, dan menentukan strategi agar perusahaan dapat terus bersaing. Salah satu strategi yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan mengubah bisnisnya dari yang berbasis tenaga kerja (*labor-based business*) menjadi bisnis yang berbasis pengetahuan (*knowledge-based business*). Perusahaan yang telah menerapkan strategi berbasis pengetahuan harus dapat mengelola nilai tidak tampak (*hidden value*) yang ada pada *intangible asset* agar dapat menciptakan nilai tambah. Melalui *intellectual capital*, perusahaan dapat menggunakannya dalam melakukan pengukuran dan penilaian *intangible asset*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Variabel independen pada penelitian ini adalah VACA, VAHU, dan STVA, sedangkan variabel dependen adalah ROA. Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stakeholder theory*, *resource-based theory*, kinerja keuangan perusahaan (*return on assets*), *intangible asset*, *intellectual capital*, komponen *intellectual capital*, dan metode VAIC.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh 30 perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi data panel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan VACA, VAHU, dan STVA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA. Secara parsial VACA dan VAHU berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan STVA tidak berpengaruh terhadap ROA.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah tahun penelitian dan menggunakan objek yang berbeda. Bagi perusahaan disarankan untuk dapat memaksimalkan pengeluaran beban karyawan dan lebih memanfaatkan modal fisiknya dengan baik agar perusahaan unggul dalam bersaing dan penjualan meningkat, sehingga memperoleh laba yang baik dan menghasilkan kinerja keuangan yang optimal. Bagi investor disarankan kepada investor untuk dapat mempertimbangkan keputusannya dengan melihat bagaimana perusahaan memanfaatkan dan mengelola *human capital* dan *physical capital* yang dimilikinya, karena kedua hal tersebut memiliki peran yang penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga akan berdampak pada kinerja keuangan.

Kata kunci: *Return on Assets (ROA)*, *Structural Capital Value Added (STVA)*, *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*